

**PRODUKSI VIDEO *FEATURE***  
**SEBAGAI *DIRECTOR* DAN *SCRIPT WRITER***  
**“KĀLĀNTARA KYAI ABDUL WAHID”**

**Oleh:**

**Jovania Nalla Natasya Putri**

**362020077**

Repositori Institusi | Universitas Kristen Satya Wacana  
repository.uksw.edu



**Tugas Akhir**

**Diajukan Kepada: Program Studi Ilmu Komunikasi**  
**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA**

**SALATIGA**

**2024**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Diseminasi : Kalantara: Kyai Abdul Wahid  
Nama Mahasiswa : Jovania Nalla Natasya Putri  
NIM : 362020077  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Divisi : Sutradara dan Penulis Naskah

Disetujui Oleh,

Pembimbing Utama,



(Dr. Dewi Kartika Sari, S.Sos., M.I.Kom)

Pembimbing Pendamping,



(Pratiwi Cristin Hamita, S.Sos., M.I.Kom)

Diketahui Oleh,  
Kaprosdi,



(Ester Kurnawati, S.Sos., M.I.Kom)

Disahkan Oleh,  
Wakil Dekan,



(Sampoerno, S.Pd., M.Si)

Disetujui tanggal 11 september 2024

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS KRISTEN SATYA WACANA  
SALATIGA

2024

## PRODUKSI VIDEO FEATURE

### “KALANTARA: KYAI ABDUL WAHID”

Jovania Nalla Natasya Putri (362020077)

Clarista Andriyani (362020066)

Devina Fortunata Khosasi (362020085)

Dr. Dewi Kartika Sari, S.Sos., M.I.Kom, Pratiwi Cristin Harnita, S.Sos., M.I.Kom

FISKOM, Ilmu Komunikasi, Universitas Kristen Satya Wacana

Email: [362020066@student.uksw.edu](mailto:362020066@student.uksw.edu); [362020085@student.uksw.edu](mailto:362020085@student.uksw.edu) ;

[362020077@student.uksw.edu](mailto:362020077@student.uksw.edu) ; [dewi.sari@uksw.edu](mailto:dewi.sari@uksw.edu) ; [pratiwi.harnita@uksw.edu](mailto:pratiwi.harnita@uksw.edu)

**ABSTRAK.** Salatiga merupakan sebuah kota kecil yang terletak di Provinsi Jawa Tengah. Salatiga dengan kota kecilnya menyimpan banyak cerita yang terselubung didalamnya dan masih tidak banyak orang yang mengetahuinya. Salah satu destinasi wisata religi yang sampai sekarang masih menyimpan banyak cerita adalah Makam Kyai Abdul Wahid yang beralamatkan di Tingkir Lor, Kecamatan Tingkir, Kota Salatiga. Sosoknya yang menjadi tokoh penting salah satunya dalam penyebaran agama Islam di kota Salatiga ini merupakan pahlawan yang berjasa dalam Perang Jawa yang terjadi pada tahun 1825-1830. Berkat semangat dan pengabdianya di desa Tingkir Kota Salatiga, kini desa Tingkir dapat tumbuh dan dikenal dengan rasa toleransi yang tinggi, hingga sampai pada kota Salatiga yang menempati urutan ketiga sebagai kota tertoleran di Indonesia versi Setara Institute. Hal ini membuktikan bahwa ada cerita sejarah dari beberapa tokoh yang berdampak pada kota ini. Hingga kini makam Kyai Abdul Wahid masih tetap eksis didunia pariwisata dengan banyaknya upaya untuk tetap merawat dan melestarikannya sehingga semakin banyak orang yang mengetahuinya akan sosok pahlawan yang berjasa.

**Kata Kunci: Perang Jawa, Tingkir, Makam Kyai Abdul Wahid**

**ABSTRACT.** Salatiga is a small city located in Central Java Province. Salatiga with its small town has many stories hidden in it that not many people know about. One of the religious tourism destinations that still holds many stories is the Tomb of Kyai Abdul Wahid, located in Tingkir Lor, Tingkir Subdistrict, Salatiga City. Kyai Abdul Wahid, who became an important figure in the spread of Islam in Salatiga city, was a hero in the Java War that took place in 1825-1830. Thanks to his passion and dedication in Tingkir village of Salatiga city, Tingkir

*village has grown to be known for its high sense of tolerance, leading to Salatiga city being ranked as the third most tolerant city in Indonesia by the Setara Institute. This proves that there are historical stories from several figures that have had an impact on this city. Until now, the grave of Kyai Abdul Wahid still exists in the world of tourism with many efforts to continue to care for and preserve it so that more people know about the figure of a meritorious hero.*

**Keywords: Java War, Tingkir, The Grave of Kyai Abdul Wahid**



## Sinopsis Karya

“Kalantara Kyai Abdul Wahid” Dari judul tersebut memiliki arti dari bahasa Sanskerta yang berarti sejarah lokal. Istilah "Kalantara" yang berarti "masa waktu" atau "periode waktu" artinya mengenai dua interval waktu, yakni masa lalu yang menjadi sejarah seorang Kyai Abdul Wahid dan masa kini, sampai makamnya dijadikan wisata religi oleh masyarakat Tingkir Lor. Pengaruh seorang pahlawan Kyai Abdul Wahid pada periode waktu tertentu di sejarah lokal, hingga makam ini dihormati masyarakat Tingkir dan sekitarnya. Sosok kyai ini juga merupakan leluhur dari tokoh besar Indonesia, Abdurrahman Wahid atau Gus Dur. Kyai Abdul Wahid sebagai canggah atau keturunan keempatnya. Berdasarkan cerminan segala upaya perjuangan dan warisan berharga yang diberikan Kyai Abdul Wahid, mengisyaratkan suatu penghormatan dan penghargaan yang diberikan oleh pemerintah Salatiga dengan membangun wisata religi dan menciptakan buku yang berjudul “Jalan Sunyi Kyai Abdul Wahid” untuk menjadi penguatan Tingkir Lor sebagai destinasi wisata religi untuk para pengunjung. Berawal dari jejak sejarah hingga memberikan dampak baik terhadap masyarakat desa Tingkir Salatiga, video *feature* ini pun akan memperkenalkan sosok Kyai Abdul Wahid dan sejarahnya dalam ikut serta perang melawan penjajah Belanda pada era Pangeran Diponegoro yaitu perang Jawa di Salatiga, serta memperkenalkan ke-religiusitas pada desa wisata religi di Tingkir.

